

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, wanita saat ini tidak hanya berstatus sebagai ibu rumah tangga, tapi juga banyak yang memilih untuk bekerja. Tujuan wanita bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat. Dengan kondisi ini, ikut serta memunculkan masalah baru, karena ibu pekerja kebingungan menitipkan anaknya dimana selama kedua orangtua bekerja di luar rumah.

Untuk mengatasi dilema ibu-ibu bekerja banyak solusi yang dapat dilakukan. Pertama, memberikan pengasuhan anak dalam pengawasan kerabat atau orangtua. Juga dapat menggunakan jasa profesional atau melalui *baby sitter* atau menggunakan lembaga pendidikan dalam bentuk Tempat Penitipan Anak (TPA) yang dikelola oleh lembaga pendidikan negeri atau yayasan. Namun, sebagian besar orangtua lebih cenderung memilih Tempat Penitipan Anak (TPA) karena kondisi kerabat atau orangtua yang berdomisili jauh dari tempat tinggal. Kemudian jika menggunakan jasa *baby sitter* banyak orangtua merasa kurang nyaman tanpa ada kerabat yang mengawasi di rumah. Sehingga Tempat Penitipan Anak (TPA) menjadi alternatif yang paling efektif.

Kecenderungan ibu-ibu lebih memilih Tempat Penitipan Anak (TPA) karena sudah memiliki izin usaha dari kelurahan masing-masing tempat penitipan anak maupun dari Dinas Pemerintahan Kota Padang, dan para pengasuh disana sudah

dibekali dengan dasar pendidikan, sehingga mereka sudah mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan dibutuhkan oleh anak. Di Tempat Penitipan Anak (TPA), anak disana juga bisa bersosialisasi karena anak akan mengenal dunia baru, orang-orang baru dan juga lingkungan baru. Dan dari sisi biaya, Tempat Penitipan Anak (TPA) relatif lebih murah dibandingkan dengan jasa *baby sitter*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rika yang bekerja sebagai Banker dan suaminya bekerja di salah satu kantor Pemerintahan di Kota Padang pada tanggal 10 Oktober 2019. Alasan ibu Rika memilih menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA), karena beliau tidak ingin menitipkan anaknya di rumah dengan pengasuh tanpa ada sanak saudara yang mengawasi di rumah, sehingga lebih merasa nyaman menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA). Wawancara kedua dilakukan dengan narasumber, yaitu ibu Nurul Zalmi seorang dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang dan suaminya bekerja sebagai Pegawai Bank di Kota Padang, wawancara dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2019 di depan gedung Fakultas Adab dan Humaniora. Alasan ibu Nurul memilih untuk menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA), karena merasa lebih terjamin meninggalkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA) yang lebih bertanggung jawab, karena ada lembaga yang menjamin, dari pada membawa pengasuh ke rumah selama jam kerja. Dan selanjutnya juga dilakukan wawancara dengan ibu Meri seorang pegawai sekolah di SMA 3 Padang, pada tanggal 4 November 2019 di depan Tempat Penitipan Anak (TPA) Adzkie. Alasan ibu Meri tersebut selain nyaman Tempat Penitipan Anak (TPA) juga memberi makanan yang lebih terjamin dan

higienis karena dibawah pengawasan langsung dari pengelola Tempat Penitipan Anak (TPA) tersebut.

Survei yang dilakukan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Adzkia, diperoleh informasi bahwa orang tua yang menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA) ini adalah ayah dan ibu yang keduanya bekerja. Tempat Penitipan Anak (TPA), hari senin sampai jumat bisa menitipkan anak dari jam 07:00 WIB dan waktu penjemputan anak jam 17:00 WIB, sedangkan hari Sabtu hanya bisa menitipkan anak dari jam 07:00 WIB sampai jam 13:00 WIB, dan pada hari Minggu tutup.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperlukan alat telusur berupa direktori. Direktori berisi tentang alamat, nomor telepon, dan keterangan lainnya. Karena hal tersebut, maka judul tugas akhir ini adalah Direktori Tempat Penitipan Anak (TPA) di Kota Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana bentuk rancangan direktori Tempat Penitipan Anak (TPA) di kota Padang?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat Rancangan direktori Tempat Penitipan Anak (TPA) yang sudah valid, efektif, dan praktis. Sehingga produk ini dapat memudahkan pengguna dalam penelusuran informasi tentang tempat penitipan anak (TPA) di Kota Padang.

#### **D. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah Direktori Tempat Penitipan Anak (TPA) di kota Padang, didalamnya memuat informasi foto bangunan, nama Tempat Penitipan Anak (TPA), alamat, nomor telepon, dan informasi lain yang dirasa perlu. Dengan adanya rancangan direktori ini bisa membantu pengguna menemukan informasi tentang Tempat Penitipan Anak (TPA) di kota Padang.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini perlu dilakukan karena belum adanya alat telusur yang efektif mengenai Tempat Penitipan Anak (TPA) di kota Padang. Dengan adanya direktori ini dapat memudahkan pengguna Tempat Penitipan Anak (TPA) di kota Padang dalam menemukan informasi mengenai tempat tersebut.

#### **F. Defenisi Istilah**

Direktori adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon, atau keterangan lainnya tentang seseorang atau suatu instansi, seperti direktori perpustakaan Indonesia, yang didalamnya berisikan alamat-alamat perpustakaan, nama kepalanya, jumlah koleksi dan lain sebagainya (Syahyuman, 2012).

Penitipan Anak : Merupakan perbuatan seseorang yang diamanatkan oleh orang lain supaya memelihara, menjaga, dan merawat anak titipan tersebut dari kekerasan, kelalaian, dan kedisiplinan anak, sehingga jika orang dititipi anak titipan tersebut sesuai dengan perjanjian ketika penanda tangan untuk terjadinya transaksi penitipan anak tersebut maka dia akan memperoleh jasa dari orang yang menitipkan anak.

Jadi, direktori Tempat Penitipan Anak adalah sebuah buku acuan yang berisi nama Tempat Penitipan Anak (TPA) yang dilengkapi dengan alamat dan data lainnya, yang dapat membantu pengguna dalam melakukan penelusuran informasi mengenai Tempat Penitipan Anak (TPA).

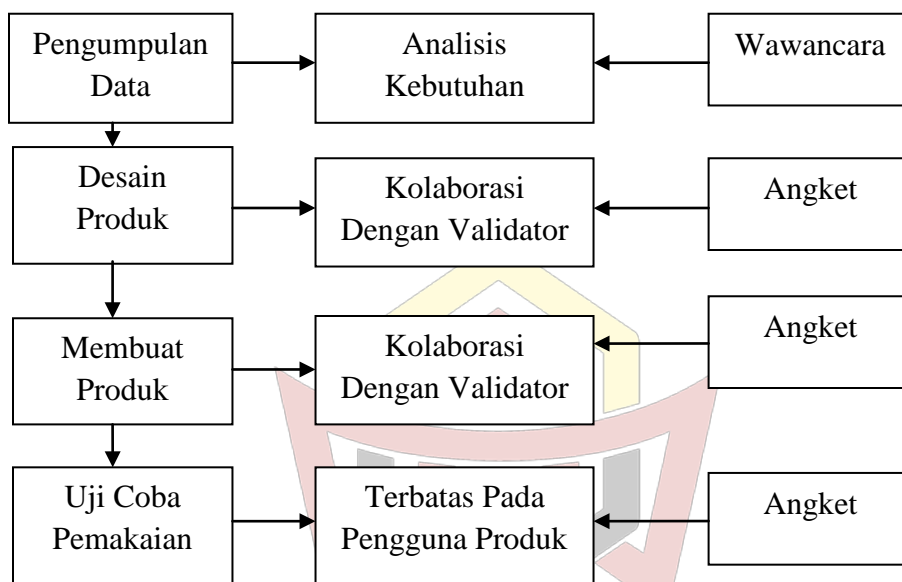
## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research Development*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2017).

Jadi, penelitian ini akan membuat sebuah produk yaitu Rancangan Direktori Tempat Penitipan Anak (TPA) di Kota Padang, dan dapat diuji keefektifan produk tersebut kepada masyarakat atau pengguna produk dari luar.

## 2. Prosedur Pengembangan



**Gambar 1. Prosedur Pengembangan (Tim Penyusun, 2016)**

### a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku cetak yang berbentuk Direktori Tempat Penitipan Anak di Kota Padang, yang akan memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tempat penitipan anak, dimuat dalam buku direktori ini.

Dalam proses pembuatan produk, data diperoleh dengan observasi dan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul dilakukan wawancara dan observasi.

## b. Rancangan Model Produk

Tahapan yang akan dilakukan dalam Rancangan Direktori Tempat Penitipan Anak di Kota Padang, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data tentang tempat penitipan anak yang ada di Kota Padang. Mendesain *layout* isi buku seperti tata letak judul, dan gambar yang dimasukkan serta menentukan jenis tulisan yang akan dipakai pada lembar kerja *microsoft word* dan mendesain *cover* buku dengan menggunakan aplikasi *adobe photoshop CS3*. Data di analisis dengan cara memeriksa kembali data tersebut.

Adapun kualifikasi ahli/validator yang dibutuhkan dalam rancangan model produk ini yaitu, Ibu Fadhila Nurul Husna Zalmi, M.Hum yang merupakan validator ahli, dan selaku dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya, dilakukan diskusi tata cara dan aturan pembuatan produk Direktori Tempat Penitipan Anak di Kota Padang dengan validator ahli tersebut.

## H. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang disusun dalam format direktori berisi data tentang nama tempat, alamat, dan semua informasi tentang Tempat Penitipan Anak yang dianggap penting. Setelah produk rancangan direktori tersebut selesai, maka akan diperiksa kembali oleh validator ahli. Apakah produk yang dibuat telah sesuai dan valid atau tidak. Setelah di uji coba, selanjutnya dilakukan revisi lagi pada produk direktori, jika masih ada kekurangan dari produk tersebut.

Tahap pengembangan produk merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang, untuk itu digunakanlah berbagai literatur pendukung dengan cara

merancang direktori dan melakukan uji validasi dengan validator ahli. Setelah uji coba, akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada kekurangan.

#### I. Uji Coba dan Evaluasi Produk

Pada tahap ini jika produk telah selesai, maka akan dilakukan uji coba pada produk tersebut, apakah sudah layak atau belum untuk digunakan. Produk akan di uji coba pada kelompok kecil, yaitu pada ibu-ibu yang memiliki profesi diantaranya sebagai dosen dan guru. Sedangkan, pada kelompok besar yaitu pada masyarakat atau ibu-ibu yang memiliki profesi diantaranya sebagai bidan, dosen, pengacara, guru, dan staf kecamatan. Berikut langkah-langkah dalam uji coba dan evaluasi model produk, sebagai berikut:

##### 1) Desain Uji Coba

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba untuk menentukan tingkat keefektifan produk tersebut. Produk akan diperlihatkan kepada calon pengguna yang telah diwawancarai sebelumnya. Kemudian meminta tanggapan tentang produk tersebut, dengan mengisi angket. Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu subjek uji coba pada kelompok kecil 5 orang yang dilakukan pada dosen dan guru. Kemudian uji coba kelompok besar 25 orang pada masyarakat pengguna potensial. Kemudian akan dilakukan evaluasi produk (direktori) yang sudah dibuat dengan melakukan penyebaran angket, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh dengan lengkap.



## 2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk adalah pengguna di tempat penitipan anak. Cara uji coba kelompok kecil maupun besar, yaitu dengan mendatangi responden secara langsung, lalu meminta waktu untuk bersedia mengisi angket. Jika responden kurang mengerti dengan angket maupun produk yang akan dibuat, maka dijelaskan kepada responden mengenai rancangan produk tersebut.

## 3) Jenis Data

Ada dua jenis data dalam penelitian, yaitu:

### a) Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat penitipan anak di Kota Padang yang berjumlah 32.

### b) Data Sekunder

Data sekunder, diperoleh dari buku yang berkaitan dengan direktori dan tempat penitipan anak. Dalam pembuatan tugas akhir ini, data yang diinput untuk pembuatan produk jelas dan akurat.

### c) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

#### (1) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang merupakan hasil secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan

sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat yang terjadi di lapangan (Mardalis, 2008).

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung. Observasi yang dilakukan, yaitu dengan cara melihat langsung ke tempat penitipan anak yang ada di Kota Padang. Observasi dilakukan pada tanggal 03 – 28 Desember 2019 di Kota Padang.

## (2) Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data, juga termasuk di dalamnya wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melakukan tanya jawab langsung atau tidak langsung dengan narasumber yang mengetahui tentang tempat penitipan anak seperti nama tempat penitipan anak, alamat tempat penitipan anak, nama kepala, alamat, nomor telepon dan lain sebagainya (Sugiono, 2017).

Dalam pembuatan direktori tempat penitipan anak di Kota Padang ini diwawancarailah seorang ibu yang bekerja di Kota Padang, yaitu ibu Meri (34 tahun) yang berprofesi sebagai dosen Universitas Andalas (UNAND), pada tanggal 3 Desember 2019.

Wawancara kedua, pada tanggal 5 Desember 2019, yaitu dengan Ibu Juli Afrika, S.Pd seorang pegawai sekolah, beliau juga menyatakan bahwa belum adanya alat telusur yang memberikan informasi yang cukup lengkap tentang tempat penitipan anak di Kota Padang.

### (3) Angket

Angket berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan ini dilakukan pada subjek uji coba pada 5 orang kelompok kecil yaitu dosen dan guru, dan pada kelompok besar 35 orang pada dosen, guru, pengacara, bidan, dan staf kecamatan. Sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap.

### (4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam pembuatan Rancangan Direktori Tempat Penitipan Anak di Kota Padang adalah dengan mengumpulkan semua data dari hasil wawancara dan observasi, setelah semua data dikumpulkan, selanjutnya merancang sebuah produk berupa buku direktori, lalu buku direktori yang sudah dirancang divalidasi oleh validator ahli, yaitu ibu Fadhila Nurul Husna Zalmi, M.Hum. Selanjutnya mengevaluasi produk direktori tempat penitipan anak yang telah diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk ini dapat digunakan.

Rumus perhitungan persentase :  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$  (Sugiono, 2017 : 287).

Keterangan :  
p: persentase  
f: frekuensi  
n: jumlah sampel yang diolah



UIN IMAM BONJOL  
PADANG